

## Economic Update – Pemerintah Menetapkan Alokasi APBN IDR405,1 triliun Untuk Penanganan Covid-19

**Presiden Joko Widodo menetapkan alokasi APBN sebesar Rp 405,1 triliun untuk penanganan Covid-19.** Alokasi anggaran tersebut akan disalurkan ke dalam empat kelompok penggunaan utama, yaitu (1) dana kesehatan sebesar Rp 75 triliun, (2) dana perlindungan sosial sebesar Rp 110 triliun, (3) insentif perpajakan dan stimulus Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp 70,1 triliun, serta (4) dana pemulihan ekonomi nasional sebesar Rp 150 triliun.

**Penggunaan dana kesehatan dan dana bantuan sosial.** Dana kesehatan sebesar Rp 75 triliun akan digunakan untuk perlindungan tenaga kesehatan berupa pembelian Alat Pelindung Diri (APD) dan pemberian santunan kematian, pembelian alat-alat kesehatan yang dibutuhkan, seperti test kit dan ventilator, insentif tambahan untuk tenaga medis, serta dana untuk mengembangkan 132 rumah sakit agar mampu menangani pasien COVID-19. Sedangkan dana perlindungan sosial akan disalurkan dalam bentuk Program Keluarga Harapan (PKH) yang akan disalurkan mulai April 2020, peningkatan penerima dan manfaat dari kartu sembako dari semula Rp 150.000 untuk 15,2 juta penerima menjadi Rp 200.000 untuk 20 juta penerima, peningkatan alokasi dana untuk kartu prakerja, pembebasan biaya listrik selama tiga bulan untuk 24 juta pelanggan golongan 450 VA dan diskon 50% untuk pelanggan 900 VA, serta dukungan logistik kebutuhan bahan pokok senilai Rp 25 triliun.

**Insentif dunia usaha melalui keringanan pajak penghasilan, insentif pajak khusus, dan percepatan restitusi PPN.** Selain tenaga medis dan masyarakat umum, dunia usaha juga akan diberikan insentif dimana pemerintah akan menanggung 100% pajak penghasilan (PPh) pasal 21 bagi pekerja sektor manufaktur dengan penghasilan maksimal Rp 200 juta per tahun. Selain itu pemerintah juga akan memberikan insentif pajak khusus bagi 19 sektor berupa pembebasan PPh impor, pengurangan PPh pasal 25 sebesar 30% serta percepatan pembayaran restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) agar dapat dijadikan tambahan likuiditas bagi pengusaha. Sedangkan insentif pajak yang lebih umum adalah penurunan tarif PPh badan menjadi hanya 22% untuk tahun 2020 dan 2021 serta menjadi 20% untuk tahun 2022. Khusus untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang terdampak COVID-19 akan mendapatkan penundaan pembayaran pokok dan bunga untuk semua skema KUR selama 6 bulan.

**Relaksasi terhadap penilaian kualitas aset kredit untuk membantu bisnis kecil dan menengah.** Pemerintah juga menganggarkan dana sebesar Rp 150 triliun untuk pemulihan ekonomi nasional berupa stimulus penilaian kualitas kredit sampai Rp 10 miliar berdasarkan ketepatan membayar, restrukturisasi seluruh kredit tanpa melihat plafon kredit, serta restrukturisasi kredit UMKM dengan kualitas yang dapat langsung ditingkatkan menjadi lancar. Konsekuensi dari stimulus sebesar ini adalah melebarnya defisit APBN 2020 menjadi 5,07% atau melebihi ketentuan Undang-Undang dimana defisit maksimal adalah 3% per tahun. Pemerintah menyiapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) yang akan berlaku tiga tahun untuk dapat mengakomodir melebarnya defisit APBN tersebut. (abs)

### Key Indicators

Market Perception	31-Mar-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	210.40	263.85	67.721
Indonesia CDS 10Y	303.96	330.80	131.99
VIX Index	53.54	61.67	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,310	↑	-0.17%	17.63%
EUR/USD	1.1031	↓	-0.15%	-1.63%
GBP/USD	1.2420	↑	0.05%	-6.30%
USD/JPY	107.54	↑	-0.20%	-0.99%
AUD/USD	0.6131	↓	-0.70%	-12.64%
USD/SGD	1.422	↑	-0.20%	5.67%
USD/HKD	7.751	↑	-0.05%	-0.52%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.3	↑	0.006	-54.03
JIBOR - 3M	4.9	-	0.000	-62.38
JIBOR - 6M	5.1	↑	0.001	-56.60
LIBOR - 3M	1.4	↓	-0.012	-47.50
LIBOR - 6M	1.1	↑	0.018	-82.04

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.98%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.38%	US Treasury 10 Y	0.67%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	3500K	3283K	2-Apr
US	Continuing Claims	4882K	1803K	2-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	22.7/bbl	↓	-0.09%	-65.55%
Gold (Composite)	1,577.2/oz	↓	-2.79%	3.95%
Coal (Newcastle)	67.9/ton	↓	-1.67%	0.22%
Nickel (LME)	11,484/ton	↑	1.45%	-18.12%
Copper (LME)	4,951/ton	↑	3.81%	-19.81%
CPO (Malaysia FOB)	590.9/ton	↓	-1.28%	-20.52%
Tin (LME)	14,602/ton	↑	0.70%	-14.98%
Rubber (TOCOM)	1.2/kg	↓	-2.40%	-25.07%
Cocoa (ICE US)	2,249/ton	↓	-0.71%	-11.46%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	7.23	7.80	84.50
FR0082	Sep-30	7.06	7.85	-0.10	79.10
FR0080	Jun-35	7.46	8.22	0.20	76.00
FR0083	Apr-40	7.54	8.33	-0.20	78.30

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	3.09	-14.40	84.80
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	3.57	-7.20	71.20

**World Bank: Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 diprediksi mencapai 2,1% dan konsumsi rumah tangga akan turun sangat tajam menjadi 1,5% pada tahun ini. (Kontan, 1 April 2020)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham global sepanjang 1Q20 mengalami pelemahan yang cukup signifikan.** Pada perdagangan di akhir bulan Maret 2020, Dow Jones dan S&P500 ditutup melemah, masing-masing sebesar 1,8% dan 1,6% ke posisi 21.917,2 (-23,2% ytd) dan 2.584,6 (-20% ytd). Sementara itu pasar saham Eropa dan Asia cenderung mengalami penguatan. FTSE 100 Inggris dan DAX Jerman menguat, masing-masing sebesar 2% dan 1,2% ke posisi 5.672 (-24,8% ytd) dan 9.935,8 (-25% ytd). Di Asia, Hang Seng dan Straits Times masing-masing menguat 1,9% dan 2,7% ke posisi 23.603,5 (-16,3% ytd) dan 2.481,2 (-23% ytd). Pasar saham global sepanjang 1Q19 mengalami tekanan yang cukup besar karena dampak pandemi virus Covid-19 yang melanda seluruh dunia yang mengakibatkan perekonomian terhenti.

**IHSG sepanjang 1Q20 melemah 28% karena dampak dari penyebaran virus Covid-19 secara global.** IHSG pada perdagangan di akhir 1Q20 ditutup menguat 2,9% ke posisi 4.538,9. Saham-saham pendorong penguatan IHSG antara lain Unilever Indonesia (+12,8%) ke posisi 7.210, Barito Pacific (+20,8%) ke posisi 725, dan United Tractor (+17,2%) ke posisi 16.900. Investor asing kemarin mencatatkan *net sell* IDR308,9 miliar. Sepanjang bulan Maret ini terjadi *net foreign outflow* sebesar IDR5,6 triliun. Sepanjang 1Q10 IHSG telah melemah cukup signifikan, dengan akumulasi aksi jual investor asing mencapai IDR10,3 triliun. Sentimen sepanjang kuartal ini disebabkan oleh penyebaran virus Covid-19. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun kemarin naik 0,1 bps ke level 7,91% (+85.1 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 30 Maret 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN saat ini IDR930,7 triliun, dan sepanjang bulan Maret terjadi *net outflow* asing sebesar IDR117,5 triliun, sementara untuk sepanjang tahun 2020 terjadi *net outflow* investor asing sebesar IDR131,2 triliun. Saat ini porsi kepemilikan asing tercatat sebesar 32,8% dari SBN total yang beredar di pasar.

**Sepanjang 1Q20 Rupiah telah terdepresiasi hingga 17,6%.** Nilai tukar, sejalan dengan pelemahan IHSG, sepanjang kuartal 1 telah mengalami depresiasi hingga 17,6% dan kemungkinan masih akan mengalami volatilitas yang tinggi dalam beberapa waktu ke depan. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **4.548-4.610** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR16.206- 16.473**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16310	16005	16206	16473	16604	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1031	1.0878	1.0954	1.1080	1.1130	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2420	1.2151	1.2286	1.2514	1.2607	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9611	0.9520	0.9565	0.9671	0.9732	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	107.54	106.64	107.09	108.36	109.18	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.4220	1.4165	1.4192	1.4263	1.4307	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6131	0.6008	0.6069	0.6203	0.6276	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	7.0939	7.0603	7.0771	7.1145	7.1351	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Buy	4539	4478	4548	4610	4628	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	22.76	20.16	21.46	24.25	25.74	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1577	1542	1560	1610	1643	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20

## News Highlights

- **Penjualan mobil baru di pasar domestik diproyeksikan mengalami penurunan akibat tekanan dampak pandemi Covid-19.** Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), *wholesales* mobil pada Januari-Februari 2020 turun 5,86% (yoy) menjadi 159.997 unit. Penjualan ritel juga mengalami penurunan pada periode Januari-Februari 2020 sebesar 2%. Bencana banjir dan Covid-19 dinilai cukup membebani kinerja perusahaan. Sementara itu, segmen mobil niaga diharapkan tumbuh pada tahun ini setelah turun pada tahun lalu sebesar 18% (yoy). (Bisnis Indonesia, 1 April 2020)
- **Harga rata-rata karet Sumatera Selatan pada Maret 2020 menyentok titik terendah sepanjang 2020, yakni sebesar IDR14.809,-.** Jika kondisi ini terus berlanjut, maka pabrik terancam akan menghentikan produksi. Berdasarkan data Dinas Perkebunan (Disbun) Sumsel, harga rata-rata terendah yakni pada kadar karet kering (KKK) 100%. Artinya, jika petani menjual KKK 60%-50%, maka yang diterima petani lebih rendah. Untuk KKK 60%-50% setara dengan IDR8.335-IDR6.946 per kg pada 30 Maret 2020. (Bisnis Indonesia, 1 April 2020)
- **Harga Indeks Pasar (HIP) untuk jenis Bahan Bakar Nabati (BBN) Biodiesel bulan April 2020 ditetapkan sebesar IDR8.019 per liter atau turun 10,2% (mom).** Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), harga biodiesel menurun karena harga CPO Kharisma Pemasaran Bersama (KPB) menurun dengan harga rata-rata per tanggal 15 Februari s.d 14 Maret 2020 tercatat sebesar IDR7.806 per kg. Harga tersebut lebih rendah dari periode sebelumnya yang sebesar IDR8.901 per kg. (Investor Daily, 1 April 2020)